

SKRIPSI

**CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI
NANAS (*Ananas comosus* L.) DI DESA MENANTI
KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM**

***LABOR PRODUCTIVITY ON PINEAPPLE FARMING (*Ananas
comosus* L.) IN MENANTI VILLAGE KELEKAR SUB-REGENCY
MUARA ENIM REGENCY***



**Anzulena Putri Viranika
05011381924142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ANZULENA PUTRI VIRANIKA. Labor Productivity on Pineapple Farming (*Ananas comosus* L.) in Menanti Village Kelekar Sub-Regency Muara Enim Regency (Supervised by **HENNY MALINI**).

Labor time is the amount of time allocated to perform a series of activities that are usually carried out inside and outside the household in units of time or hours. Leisure time is the remaining time that is still available from the time (hours or days, or months) of work that is considered normal. The objectives of this study are: (1) Calculating the amount of Pineapple (*Ananas comosus* L.) farm income in Menanti Village, Kelekar Subdistrict, Muara Enim Regency; (2) Calculating how much labor is devoted to Pineapple (*Ananas comosus* L.) farming in Menanti Village, Kelekar Subdistrict, Muara Enim Regency; (3) Identifying the factors that influence labor devotion in Pineapple (*Ananas comosus* L.) farming in Menanti Village, Kelekar Subdistrict, Muara Enim Regency. This research was conducted during the period of December 2022-January 2023 with 40 pineapple farmer respondents. The method used in this research is using survey method and observation method. In processing the data using the help of the excel application and SPSS version 25. The results of the study obtained are: (1) Pineapple farming income amounted to Rp34,014,021 with the income obtained there is still a lot of free time that has not been utilized; (2) The labor outflow that is widely used in Menanti Village is the labor outflow within the family from the labor outflow outside the family; (3) Factors affecting labor outflow on pineapple farming that have a significant effect on the dependent variable is the land area variable, while the variable age, education level, farming experience and other farming dummies do not have a significant effect.

Keywords: labor productivity, leisure time, pineapple farming

RINGKASAN

ANZULENA PUTRI VIRANIKA. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **HENNY MALINI**).

Curahan tenaga kerja merupakan jumlah waktu yang dialokasikan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang biasa dilakukan di dalam dan luar rumah tangga dalam satuan waktu atau jam. Waktu luang merupakan sisa waktu yang masih ada dari waktu (jam atau hari, atau bulan) kerja yang dianggap normal. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menghitung besar pendapatan usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim; (2) Menghitung berapa besar curahan tenaga kerja usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim; (3) Mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilakukan selama periode bulan desember 2022-januari 2023 dengan 40 responden petani nanas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey dan metode observasi. Dalam pengolahan data menggunakan bantuan dari aplikasi excel dan SPSS versi 25. Adapun hasil penelitian didapatkan yaitu: (1) Pendapatan usahatani nanas sebesar Rp34.014.021 dengan pendapatan yang diperoleh masih banyak waktu luang yang belum dimanfaatkan; (2) Curahan tenaga kerja yang banyak digunakan di Desa Menanti ialah curahan tenaga kerja dalam keluarga dari curahan tenaga kerja luar keluarga; (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani nanas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ialah variabel luas lahan, sedangkan variabel usia, tingkat pendidikan, pengalaman bertani dan dummy usahatani lainnya tidak pengaruh secara signifikan.

Kata kunci: curahan tenaga kerja, usahatani nanas, waktu luang

SKRIPSI

**CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI
NANAS (*Ananas comosus* L.) DI DESA MENANTI
KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Anzulena Putri Viranika
05011381924142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

CURAHAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI NANAS (*Ananas comosus* L.) DI DESA MENANTI KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Anzulena Putri Viranika
05011381924142

Indralaya, Juni 2023
Dosen Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anzulena Putri Viranika

NIM : 05011381924142


Judul : Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.)
di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada di dalam Skripsi ini hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023


Anzulena Putri Viranika

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anzulena Putri Viranika lahir pada tanggal 17 Juli 2001 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Lela Sri.

Penulis mengawali pendidikannya di Tanam Kanak-kanak Putri Candi dan lulus pada tahun 2007. Kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Ogan Komering Ulu dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ogan Komering Ulu dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Ogan Komering Ulu dan lulus pada tahun 2019. Setelah tamat penulis diterima di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis S-1 di Universitas Sriwijaya dan saat ini penulis masih menempuh pendidikan di semester tujuh di Universitas Sriwijaya.

Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA sebagai anggota di Dinas Komunikasi dan Informasi periode 2019-2020 dan 2020-2021, lalu tingkat Fakultas yaitu BEM KM FP sebagai staff di Dinas Komunikasi dan Informasi periode 2019-2020 lalu sebagai BPH Sekretaris Dinas Kominfo periode 2020-2021, dan tergabung dalam organisasi SCO (*Sosek Creativity Organization*) dibawah naungan Laboratorium Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Pertanian tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menulis skripsi dengan judul “Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk Ayah dan Ibu yang telah menjadi orang tua yang terhebat yang tiada hentinya selalu mendo'akan penulis, memberikan semangat dukungan, nasehat serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan lika-liku skripsi ini. Untuk adik satu-satunya penulis terimakasih atas perhatian, kasih sayang serta do'anya. Terimakasih telah menjadi bagian semangat penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak Hasim selaku Kepala Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin dan juga dukungan kepada saya selama melakukan penelitian ini.

8. Perangkat dan seluruh warga Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang telah bersedia membantu dan menerima penulis selama masa penelitian.
9. Kepada teman-teman Mejikuhibiniu, Ayu Aulia, Intan Mutiara Amir, Indah Khoirunnisa, Wiwin, Adinda Febrianti, dan Putri Wulandari yang sudah memberikan dukungan baik dari tenaga, waktu serta doa yang terbaik untuk penulis, memberikan nasihat dan kisah-kisah tidak jelas di hidup penulis.
10. Kepada teman-teman Hi Macanku, Rifqi, Gideon, Yusril, Koko, Arif, Amrul, Ilham, Saidil, Rayhan, Ayu, Intan, Indah, dan Wiwin yang sudah memberikan kenangan terindah selama masa-masa perkuliahan penulis.
11. Kepada teman-teman satu bimbingan ibunda Henny ada Faza, Alifa, Cindy, Sofia, Rama dan Yusril yang memberikan kenangan disemester akhir penulis.
12. Kepada teman-teman Selly, Ulin, Vyan, Daffa, dan Aliyah Uda yang sudah memberikan dukungan selama masa-masa masuk ke dunia perkuliahan, suka duka dari jaman majapahit dan canda tawa di kisah hidup penulis.
13. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis A Palembang, Agribisnis Angkatan 2019, kakak tingkat dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis sadar dalam proposal skripsi ini masih sangat banyak kekurangan, dengan begitu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua

Indralaya, Juni 2023

Anzulena Putri Viranika

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsep Tanaman Nanas	5
2.1.2. Konsep Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	6
2.1.3. Konsep Curahan Tenaga Kerja	6
2.1.4. Konsep Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja	7
2.1.5. Konsep Waktu Luang.....	9
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesis.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	18
3.5.2. Uji Regresi Linear Berganda.....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah.....	22
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian Desa	23
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Karakteristik Usahatani Nanas	25
4.3. Karakteristik Responden	26
4.3.1. Usia Responden.....	26
4.3.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	27
4.3.3. Pengalaman Betani Responden	27
4.3.4. Luas Lahan Responden	28
4.4. Pendapatan Keluarga Usahatani Nanas.....	29
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Nanas	29
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Nanas.....	29
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Nanas	30
4.4.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Nanas.....	31
4.5. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Nanas.....	32
4.6. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Usahatani Nanas	35
4.6.1 Uji Asumsi Klasik	36
4.6.2. Uji Regresi Linier Berganda.....	38
4.7. Waktu Luang Keluarga Petani Nanas	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSATAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk Desa Menanti	23
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Desa Menanti	24
Tabel 4.3. Usia Responden	26
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden	27
Tabel 4.5. Pengalaman Bertani Responden	28
Tabel 4.6. Luas Lahan Responden	28
Tabel 4.7. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Nanas	29
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Nanas	29
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Nanas	30
Tabel 4.10. Rata-Rata Penerimaan Petani Usahatani Nanas.....	31
Tabel 4.11. Rata-Rata Pendapatan Petani Usahatani Nanas	32
Tabel 4.12. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Nanas	33
Tabel 4.13. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Usahatani Nanas	35
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
Tabel 4.17. Hasil Uji Simultan (Uji F)	40
Tabel 4.18. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	40
Tabel. 4.19. Rata-Rata Perhitungan Waktu Luang Keluarga Petani Nanas	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	10
Gambar 4.1. Grafik P-Plot Uji Normalitas.....	37
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumen Surat Izin Pengantar Penelitian	50
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Menanti Kecamatan Kelekar	51
Lampiran 3. Identitas Responden	52
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Nanas	53
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Nanas.....	55
Lampiran 6. Biaya Total Usahatani Nanas	57
Lampiran 7. Penerimaan Usahatani Nanas	59
Lampiran 8. Pendapatan Usahatani Nanas	61
Lampiran 9. Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga	63
Lampiran 10. Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga	65
Lampiran 11. Total Curahan Tenaga Kerja Usahatani Nanas	67
Lampiran 12. Output SPSS Versi 25 Uji Asumsi Klasik	68
Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
Lampiran 14. Waktu Kegiatan Sosial Petani Nanas	71
Lampiran 15. Total Waktu Kegiatan Sosial Petani Nanas	74
Lampiran 16. Waktu Luang Keluarga Petani Nanas	75
Lampiran 17. Rata-Rata Perhitungan Waktu Luang Keluarga Petani Nanas	77
Lampiran 18. Dokumentasi Bersama Perangkat Desa Menanti	78
Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Bersama Petani Nanas	79
Lampiran 20. Dokumentasi Bersama Petani di Lahan Nanas	80
Lampiran 21. Kantor Kepala Desa Menanti	81
Lampiran 22. Lahan Nanas di Desa Menanti	82
Lampiran 23. Buah Nanas di Desa Menanti.....	83
Lampiran 24. Buah Nanas Berdasarkan Grade A, Grade B, Dan Grade C	84

**Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Nanas (*Ananas comosus*L.)
Di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim**

***Labor Productivity on Pineapple Farming (*Ananascomosus*L.)
inMenanti Village Kelekar Sub-Regency MuaraEnim Regency***

AnzulenaPutri Viranika¹ Henny Malini²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, IndralayaOganIlir, 30662

Abstract

*Labor time is the amount of time allocated to perform a series of activities that are usually carried out inside and outside the household in units of time or hours. Leisure time is the remaining time that is still available from the time (hours or days, or months) of work that is considered normal. The objectives of this study are: (1) Calculating how much labor is devoted to Pineapple (*Ananascomosus L.*) farming in Menanti Village, Kelekar District, MuaraEnim Regency. (2) To identify the factors that influence the labor expenditure on pineapple farming (*Ananascomosus L.*) in Menanti Village, Kelekar Subdistrict, Muara Enim Regency. This research was conducted during the period of December 2022-January 2023 with 40 pineapple farmer respondents. The method used in this research is using survey method and observation method. In processing the data using the help of excel applications and SPSS version 25. The results of the study obtained are: (1) The labor force that is widely used in Menanti Village is the labor force in the family from the labor force outside the family; (2) The factors that affect labor force in pineapple farming that have a significant effect on the dependent variable are the variables of land area, while the variables of age, education level, farming experience and other farming dummies do not have a significant effect; and (3) The leisure time of the pineapple farming family devotes its labor of 278.63 HOK / ha / year.*

Keywords: labor productivity, leisure time, pineapple farming

¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP.197904232008122004

Indralaya, Juni 2023
Sekretaris Jurusan
Fakultas Pertanian



Dr. Emi Purdiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah sektor industri yang mempunyai fungsi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu nasional disuatu negara ialah sektor pertanian. Karena dari sektor pertanian ini diinginkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berpendapatan utamanya dari hasil pertanian yang dimana kebutuhan kesehari-hari mereka menggantung setengah dari sektor pertanian ini. Sektor pertanian ini menjadi paling pokok bagi perekonomian keluarga petani di Indonesia di masa depan (Anton dan Marhawati, 2016).

Ada enam sub-sektor pertanian yang ada di Indonesia yaitu sub-sektor dari bidang perikanan, peternakan, hortikultura, perkebunan, dan tanaman pangan. Yang memiliki fungsi penting dalam sektor pertanian ialah sub-sektor hortikultura dalam pendirian pertanian di Indonesia. Hal ini dikarenakan, sub-sektor hortikultura ini ialah menunjang perekonomian nasional paling utama melalui dari penyerapan tenaga kerja, perdagangan, penyediaan bahan pangan dan lain sebagainya. Sementara itu sub-sektor ini mempunyai potensi yang baik lalu prosepek pengembangan yang sangat baik juga jika digunakan dengan baik yang akhirnya menghasilkan pendapatan yang tinggi (Badan Pusat Statistik, 2018).

Tanaman buah yang dikenal dengan nama nanas (*Ananas comosus* L.) ini telah lama dikenal luas oleh masyarakat. Tanaman ini dapat tumbuh dengan relatif mudah, dan lingkungan Indonesia sangat ideal untuk itu. Karena banyaknya ekspor nanas. Pengekspor nanas terbesar di dunia masih dipegang oleh negara Indonesia dari awal tahun 2012. Ekspor buah nanas kalengan juga terus meningkat. Meskipun terdapat 18.597 ha perkebunan nanas di seluruh Indonesia pada tahun 1992, yang mengindikasikan bahwa permintaan terus meningkat, sentra produksi terbesar berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung. Sementara itu luas lahan perkebunan milik rakyat tanaman nanas ini yang terdiri dari 3 Juta petani mencapai 47% dari 3,74 Juta Ha. Hasil pengolahan nanas ini pun menjadi produk tambahan yang bermacam-macam yang berasal dari budidaya tanaman nanas (Astoko, 2019).

Suatu peluang yang penting dalam melakukan kegiatan usahatani ialah tenaga kerja dalam rumah tangga. Yang memiliki peranan penting sebagai pemasok tenaga kerja dari bidang pertanian maupun bukan pertanian ialah rumah tangga petani dan juga memiliki pengaruh ke pendapatan keluarga petani. Tingkat pendapatan dari petani juga dipengaruhi dari hasil pertanian dan yang paling utama dipengaruhi oleh pendapatan untuk kehidupan sehari-hari lalu kebutuhan bahan-bahan pokok (Suratman, 2015).

Tenaga kerja menjadi bagian penting dan menjadi pokok utama dalam kemajuan dalam melaksanakan kegiatan usahatani. Dalam melaksanakan sebuah kegiatan usahatani tenaga kerja juga terdiri dari dua jenis yaitu yang pertama tenaga kerja dalam keluarga dan kedua tenaga kerja luar keluarga. Curahan kerja ialah waktu yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan secara rutin dalam hitungan waktu ataupun jam. Waktu yang dicurahkan oleh petani akan mempengaruhi produktivitas yang didapatkan oleh petani dalam kegiatan usahatani. Oleh karena itu, semakin tinggi produktivitas tenaga kerja dalam melaksanakan kegiatan usahatani, semakin banyak juga petani yang mencurahkan waktu kerjanya lebih lama (Kawengian *et al.*, 2019).

Waktu luang sendiri didefinisikan sebagai sisa waktu kerja yang dianggap normal yaitu dalam hitungan jam, hari atau bulan. Waktu kerja dibidang normal jika waktu yang dalam hitungan jam, hari atau bulan tersebut digunakan sebaik mungkin dalam melaksanakan kegiatan yang sangat produktif. Selain itu, waktu luang juga dapat didefinisikan sebagai waktu yang lebih atau jeda waktu yang dimiliki oleh orang dari aktifitas kesibukan dalam melakukan rutinitas keseharian mereka. Dengan adanya waktu yang senggang ini, maka setiap orang bisa melakukan kegiatan yang lebih produktif lagi (Amu *et al.*, 2020).

Bagi petani sebagian waktu luang dapat dimanfaatkan di antara jam kerja. Banyak waktu yang dihabiskan di lapangan dihabiskan untuk pekerjaan utama. Beberapa orang dari waktu luang tersebut digunakan untuk beristirahat tetapi ada juga yang dimanfaatkan waktu luang tersebut untuk melakukan kegiatan produktif. Sebagian besar orang banyak yang berhasil dalam hidupnya tidak menghabiskan waktu untuk pekerjaan utama, tetapi untuk memanfaatkan waktu luang. Mereka yang dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, memiliki

perkarangan rumah yang tersedia, atau melakukan usaha dagang yang tidak terlalu sulit dan menjanjikan (Ali *et al.*, 2019).

Sektor yang menjadi salah satu tulang punggung pembentuk struktur perekonomian di daerah Kabupaten Muara Enim ialah sektor pertanian memberikan peran cukup penting terhadap PDRB daerah, dan juga mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 19,23%. Sub sektor yang memiliki dukungan terhadap pembangunan di Kabupaten Muara Enim ialah sub sektor hortikultura dan sub sektor tanaman pangan, antara lain seperti sub sektor yang menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, penyediaan bahan baku bagi sektor industri, memberikan dukungan pendapatan daerah dan devisa melalui komoditas yang di ekspor, dan menyediakan lowongan kerja bagi tenaga kerja yang ada di desa. Luas lahan pertanian berupa tanaman pangan dan hortikultura menempati 79,02 persen (564.971,8 Ha) wilayah Kabupaten Muara Enim. Khusus komoditas hortikultura, dari beberapa jenis komoditi yang diusahakan, terdapat beberapa komoditi unggulan di daerah tersebut yaitu buah nanas, buah duku, dan buah durian (Mulyana, 2019).

Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim memiliki kegiatan usahatani nanas sudah menjadi budaya masyarakat di Desa Menanti, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui curahan tenaga kerja petani untuk melihat pendapatan rumah tangga, dan waktu luang dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan adapun rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?

3. Fakto-faktor apa saja yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Menghitung besar pendapatan usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?
2. Menghitung berapa besar curahan tenaga kerja usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.
3. Mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Penulis diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi petani diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani mengenai Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. A. 2013. Curahan Waktu Kerja Keluarga Pada Usaha Peternakan Kambing di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrinimal*, 3(1): 51-55.
- Ali. N., Saleh. Y., & Murtisari. A. 2019. Pemanfaatan Waktu Luang Petani Jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrinesia*. 3 (2): 108-115.
- Amu. Y. L., Saleh. Y., & Murtisari. A. 2020. Pemanfaatan Waktu Luang Petani Jagung di Desa Tonalta Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia*. 4(2): 127-123.
- Anton. G., & Marhawati. 2016. Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *Jurnal Agritokbis*. 4(1): 106-112.
- Astoko. E. P. 2019. Konsep Pengembangan Agribisnis Nanas (*Ananas comosus* L. Merr.) di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Habitat*. 30(3): 111-122.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Laksanakan Sensus Pertanian*. Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- Cahyono. Bambang. 2012. *Buku Terlengkap Budidaya Nenas Secara Komersial*. Pustaka Mina. Jakarta
- Diniyati. D., & Achmad. B. 2018. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya. Jawa Barat. *Jurnal Hutan Tropis*. 5(3): 274-285.
- Fatmawati. Sri. 2020. *Analisis Surplus dan Pola Penjualan Beras Oleh Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar Alam*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Handayani. M., Gayatri. S., & S. B. M. 2005. Pendapatan Tenaga Kerja Keluarga Pada Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Toroh Kabupaten Grobongan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 1(2): 38-44.
- Hidayat. A. S. 2015. Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pada PT. Bank Bri Syariah Cabang Bandung Suniaraja). *Jurnal Ecodemica*. 3(1): 334-341.
- Kautsar. I. A., Rosada. I., & Ilsan. M. 2018. Analisis Kontribusi Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Rumah tangga Petani Jagung dan Padi di Desa Salajangki dan Kelurahan Bontoramba. Kecamatan Bontonompo. Kabupaten Gowa). *Jurnal Wiratani*. 1(1): 36-55.
- Kawengian. T. Mandey. J. R., & Waney. N. F. L. 2019. Curahan Tenaga Kerja

- Pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Transdisiplin Pertanian Sosial dan Ekonomi*. 15(3): 397-406.
- Kurniawati. F. 2022. *Analisis Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Berbasis Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung Di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Maulidina. N. F. 2022. *Hubungan Curahan Tenaga Kerja Keluarga Petani Kangkung Darat (Ipomea Reptans poir) Dengan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Mudakir. B. 2011. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan Pada Usahatani Padi (Kasus Di Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. 1(1): 74-83.
- Mulyana. A. 2019. Keragaan Pengusahaan dan Pemasaran Komoditas Hortikultura Unggulan Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Integritas Serasan Sekundang*. 1(1): 8-16.
- Nalendra. A. R. A., Rosalinah. Y., Priadi. A., Subroto. I., Rahayuningsih. R., Lestari. R., Kusamandari. S., Yuliasari. R., Astuti. D., Latumahina. J., Purnomo. M. W., & Zede. V. A. 2021. *Statistika Seri Dasar dengan SPSS. In Penerbit Media Sains Indonesia*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Regi. T., H. B. M., & Amir. H. 2021. Alokasi Waktu Kerja dan Waktu Luang Petani Jagung di Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Agronesia*. 6(1): 72-77.
- Rinaldi. M., Prayudyanto. M. N., & Syaiful. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda. *Jurnal Seminar Nasional Ketekniksipilan*. 1(1): 309-315.
- Rismayadi. B. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1(1): 1-16.
- Rumagit. G. A. J. Porajouw. O., & Mirah. R. 2011. Pendapatan Usahatani Kacang Tanag di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal Agri Sosioekonomi*. 7(2): 22-28.
- Salim. M. N. Susilastuti. D., & Setyowati. R. 2019. Analisis Produktivitas Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Kentang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 12(1): 1-16.
- Sasmitha. N. P. R., & Ayuningsasi. A. Ketut. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas*

Udayana. 6 1): 64-84.

- Simatupang. P., & Mewa. 2016. Analisa Permintaan Waktu Luang Keluarga Petani PIR-Karet Nes I Talang Jaya Sumatera Selatan. *Jurnal Agro Ekonomi*. 6(1-2): 93.
- Sundari. M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 7(2): 119-126.
- Suratman. Y. Y. A. 2015. Kontribusi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Terong (*Solanum melongena* L.) di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Jurnal Ziraa'Ah*. 40(3): 218-225.
- Ukkas. I. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*. 2 (2): 187-198.
- Wirawan. K. E. Bagia. I. W., & Susila. G. P. A. J. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*. 5(1): 60-67.